

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, pengetahuan dan keterampilan yang menjadi landasan pendidikan dasar, serta kepribadian diri sendiri, berdasarkan prinsip pendidikan berkelanjutan dan sepanjang hayat.¹ Secara singkatnya dapat dikatakan bahwa anak merupakan seorang manusia atau individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan masing-masing yang berbeda dengan orang dewasa.

Ditinjau dari segi usia, Anak usia dini merujuk pada anak yang berusia antara 0 sampai dengan 8 tahun, anak usia dini merupakan kelompok dalam fase pertumbuhan dan perkembangan.

Pada setiap tingkatan usia, anak menunjukkan karakteristiknya masing-masing, yang berbeda-beda dari tingkatan ke tingkatan. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini harus diperhatikan ciri-ciri khusus dari tahap perkembangan yang bersangkutan.

Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek perkembangan dan pembiasaan perilaku, yang meliputi nilai-nilai sosial, emosional, kemandirian, moral dan agama serta pengembangan keterampilan dasar, meliputi perkembangan fisik-motorik, kognitif dan bahasa.² Salah satu aspek perkembangan bahasa adalah komunikasi, baik lisan maupun tulisan, yang diselenggarakan menurut kaidah berbagai variasi dan kombinasi. Anak telah mengembangkan bahasanya sejak bayi, melalui tangisannya ia berkomunikasi sebagai ungkapan dari apa yang diinginkannya. Seiring pertumbuhan dan perkembangan anak, anak dapat membentuk kata dan kalimat dengan benar.

¹ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2005), 45

² Suharismi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 11.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting. Manusia dalam kehidupannya tidak dapat dipisahkan dari bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa memudahkan manusia untuk bergaul, berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Jadi jelas bahwa bahasa memegang peranan yang sangat penting bagi manusia untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa.³

Bahasa anak berkembang sejak tangisan pertama sampai anak bertutur kata. Masa perkembangan bahasa anak dibagi dalam dua periode, yaitu periode Pre Linguistik (0-1 tahun) dan periode Linguistik (1-5 tahun).

Pada masa Pre Linguistik anak mengeluarkan suara-suara dan ocehan-ocehan yang belum bisa dimengerti dan dipahami. Sedangkan pada periode Linguistik anak mulai berbicara satu atau dua kata yang sudah bisa dimengerti dan dipahami. Apabila pada periode Linguistik ini anak banyak diberi stimulasi bahasa, maka perkembangan bahasa anak akan pesat dan optimal.⁴

Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (yaitu mengenal dan menghasilkan bunyi), perkembangan kosa kata, perkembangan semantik dan makna kata, perkembangan sintaksis atau pembentukan kalimat, dan perkembangan pragmatis atau penggunaan bahasa untuk tujuan komunikatif sesuai dengan kaidah-kaidah konvensional.⁵

Ada dua tahapan dalam pemerolehan bahasa anak usia dini yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua.

Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan salah satu prestasi manusia yang paling hebat dan paling menakjubkan. Itulah sebabnya

³ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Diknas, 2005), 12.

⁴ Tadzkirotun Musfiroh, *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Cet Ke 1 (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), 3.

⁵ Tadzkirotun Musfiroh, *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, 4.

masalah ini dapat perhatian besar, pada saat itu telah dipelajari banyak hal mengenai bagaimana anak berbicara, mengerti, dan mengguna bahasa.⁶

Pemerolehan monolingual adalah bahasa yang dipelajari dan dipahami anak tentang kehidupan dan komunikasi di lingkungannya. Bahasa ibu merupakan bahasa pertama karena ibulah yang pertama kali berkomunikasi, berhubungan dan mengajarkan bahasa kepada anak.⁷

Bahasa kedua anak Indonesia biasanya bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penggunaan bahasa Indonesia diperbolehkan bagi anak-anak di lingkungan tempat tinggalnya dan selama menempuh pendidikan formal. Pemerolehan bahasa asing biasanya terjadi melalui pembelajaran informal dan pendidikan formal.⁸

Perkembangan bahasa pada usia dini sangat penting karena masa kanak-kanak merupakan masa yang sensitif bagi anak dan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional.

Anak usia dini harus mengetahui bahasa asing terutama bahasa Inggris, sehingga bahasa Inggris dikenalkan sejak dini terutama di pendidikan anak usia dini. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa anak-anak belajar bahasa asing lebih cepat daripada orang dewasa.

Penelitian yang dilakukan Johnson dan Newport menunjukkan bahwa imigran asal cina dan korea yang mulai tinggal di Amerika sejak usia 3-7 tahun kemampuan bahasa Inggrisnya lebih baik dibandingkan dengan anak yang lebih tua atau orang dewasa.

Penelitian lain menyatakan bahwa anak yang menguasai bahasa asing lebih dini memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa, dan sosial.⁹ Selain itu anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Ketika dewasa, anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berprestasi. Di samping itu anak akan bisa mengapresiasi dan memahami bahasa serta budaya yang dipelajarinya

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 37.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 57.

⁸ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, 85.

sejak dini. Hal ini terjadi karena anak memiliki akses yang lebih besar terhadap bahasa dan budaya asing.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia menurut Depdiknas adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris. Pemahaman kosakata merupakan salah satu komponen pembelajaran bahasa.

Pembelajaran di PAUD harus disajikan dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yaitu “Bermain Sambil Belajar” dan “Belajar Seraya Bermain”. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan dan direncanakan sedemikian rupa sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak. Bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Bermain adalah cara anak meniru orang dan mengendalikan perilaku orang dewasa agar mencapai kedewasaan.¹⁰

Dalam proses belajar mengajar, media merupakan salah satu komponen pendukung yang sangat penting digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media berbasis kartu kata dan gambar digunakan sebagai media agar anak tidak bosan saat mempelajari tugas. Media massa juga dapat membantu memberikan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih fokus dalam belajar.

Lingkungan belajar yang dipilih harus mampu membangkitkan perhatian dan minat belajar anak. Hal ini untuk menghilangkan kebosanan selama belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad,

¹⁰ Kunto Purboyo, *Kak Seto Bermain Dan Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2004), 53.

dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya.¹¹

Media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini surat Al-Anbiya (21): 30-31:

وَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا[ۗ] وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ (۳۰)

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ[ۗ] وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ (۳۱)

Terjemahnya: Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman? Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.

Pemahaman kosakata merupakan salah satu komponen pembelajaran bahasa. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, pada waktu pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, khususnya di kelompok B pada PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang, sering mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Pelafalan bahasa Inggris (*Pronunciation*) belum benar dan pembendaharaan kosakata yang masih minim. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

¹¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 133.

Penggunaan media yang kurang variatif dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini adalah hal-hal yang menyebabkan masih rendahnya kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan perlu dicarikan solusinya. Peneliti berusaha mencoba berbagai teknik, strategi, dan metode untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang.

Dari hasil observasi yang saya teliti bahwa di PAUD Permata Ibu ini masih rendahnya penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran karena minimnya media ajar yang digunakan, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bisa mempengaruhi anak merasa bosan dalam belajar dan sedikitnya ketersediaan media ajar bahasa Inggris karena guru hanya menyebutkan saja kosakata bahasa Inggrisnya tanpa media ajar yang ditujukan kepada anak.

Maka dari itu untuk belajar bahasa asing anak dapat memperolehnya dari sekolah tentunya dengan media ajar yang menarik. Karena media membantu menjelaskan, memfasilitasi dan membuat pesan pembelajaran yang menarik yang disampaikan guru kepada siswa, sehingga dapat memotivasi pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih efektif.¹²

Dari latar belakang di atas jelaslah bahwa bahasa Inggris perlu diajarkan sejak dini dan hendaknya disampaikan dengan media yang menarik. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Kartu Kata Bergambar di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini karena kurangnya pembelajaran bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

¹² Observasi Pra penelitian di PAUD Permata Ibu kabupaten Tangerang, 04 April 2022.

2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini.
3. Keterbatasan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini

C. Batasan Masalah

Penelitian ini supaya lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada Anak Usia Dini hanya media kartu kata Gambar Binatang.
2. Masalah yang diteliti hanya sebatas pada kosakata anak dalam bahasa Inggris dengan tema Binatang.
3. Subjek yang diteliti hanya sebatas pada anak Kelompok B PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimana pengembangan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris untuk anak usia dini di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana Kelayakan Media Kartu kata bergambar Kosakata Bahasa Inggris di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengembangan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris untuk anak usia dini di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang.

2. Mengetahui Kelayakan media Kartu kata bergambar kosakata Bahasa Inggris di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Kartu Kata Bergambar di PAUD Permata Ibu Kabupaten Tangerang:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui media kartu kata bergambar yang berwarna dan berbeda dari pembelajaran kosakata bahasa Inggris sebelumnya karena menggunakan permainan yang memanfaatkan media kartu kata bergambar selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Memberikan dan mengenalkan Media pembelajaran Kartu kata bergambar sebagai pengembangan kosakata bahasa Inggris.
- c. Memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

Bagi Peserta didik:

Siswa diharapkan lebih tertarik dan lebih aktif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan media kartu kata bergambar.

Bagi guru:

- a. Guru dapat memanfaatkan penggunaan media kartu kata bergambar dalam penyampaian pembelajaran mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris.

- b. Guru dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam penguasaan kosakata melalui media kartu kata bergambar.
- c. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, lebih bervariasi dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Bagi sekolah:

- a. Sekolah dapat memanfaatkan media kartu kata bergambar untuk menunjang pembelajaran
- b. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Bagi Lembaga:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas serta menemukan kemasan pendidikan yang lebih baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

Manfaat bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi pendidik, peserta didik, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan.

G. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

1. Produk yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran *Hardfile* (Media cetak) yaitu kartu kata bergambar (*flashcard*)
2. Media kartu kata bergambar ini berisi tentang materi kosakata bahasa Inggris yang bertema Binatang
3. Kriteria kelayakan media kartu kata gambar ini meliputi komponen kelayakan kepraktisan, tampilan media, materi, dan pembelajaran
4. Didesain dengan menggunakan *Software Microsoft word* pada perangkat komputer

5. Setiap kartu memiliki gambar dan full color, serta menggunakan font penulisan *Comic Sans MS*
6. Ukuran kartu kata bergambar binatang setiap ukurannya 15 x 10 cm
7. Desain produk dicetak menggunakan kertas *Art Carton*
8. Media pembelajaran kartu kata bergambar digunakan untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris anak.
9. Kartu kata bergambar terdiri dari gambar binatang, isi yang terdapat dibawah kartu berupa tulisan kosa kata Bahasa Inggris dan artinya.
10. Media diperuntukan untuk seluruh anak usia dini dan pendidik di pendidikan formal maupun lebih khusus digunakan untuk materi anak usia 5-6 tahun